

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam adalah salah satu nama agama yang diturunkan di wilayah Saudi Arabia dan didakwahkan oleh Muhammad SAW. Datangnya Islam di Indonesia tidak seluruhnya bersamaan. Demikian juga dengan kerajaan dan daerah yang mempunyai situasi politik dan sosial budaya yang berlainan. Adanya proses masuknya Islam ke Indonesia memunculkan beberapa pendapat. Di antaranya para tokoh peneliti ada yang langsung mengetahui masuk dan tersebarnya budaya dan ajaran agama Islam di Indonesia, ada pula yang melalui berbagai penelitian. Hasil dari penelitian tersebut adalah teori.

Masyarakat Indonesia secara umum, mengetahui tentang awal mula masuknya Islam ke Indonesia berdasarkan teori, di antaranya teori Gujarat, teori Persia, dan Teori Makkah. Berdasarkan ketiga teori tersebut diketahui bahwa Islam sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-7 dan mengalami perkembangan hingga abad ke-15.

Kesultanan Samudera Pasai tercatat sebagai kesultanan Islam pertama di Indonesia. Kesultanan tersebut terletak di Pulau Sumatera bagian utara, tepatnya di wilayah Aceh. Oleh karena kenyataan tersebut, maka kemudian Aceh dijuluki sebagai kota “Serambi Mekah” yang mengandung arti bahwa

Aceh merupakan tempat dan pintu masuknya Islam ke wilayah Indonesia, yang kemudian menyebar ke seluruh wilayah Indonesia termasuk Pulau Jawa.

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa para penyebar dan pendakwah Islam di Pulau Jawa adalah walisongo. Walisongo adalah sembilan wali yaitu Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria dan Sunan Gunung Djati. Mereka tidak hidup pada saat yang persis bersamaan. Namun demikian, satu sama lain memiliki keterkaitan erat dan bila tidak dalam ikatan darah tetapi dalam hubungan guru-murid.

Sejarah penyebaran agama Islam di Nusantara, khususnya di Pulau Jawa tidak lepas dari kisah walisongo. Abad ke-14 sampai dengan awal abad ke-15 merupakan masa berakhirnya Hindu-Buddha dalam budaya Nusantara (Indonesia) dan kemudian digantikan oleh kebudayaan Islam. Pada saat itu walisongo menjadi simbol penyebaran agama Islam di Nusantara, khususnya di pulau Jawa. Mereka tinggal di tiga wilayah penting pantai utara pulau Jawa, yaitu Surabaya, Gresik, dan Lamongan di Jawa Timur, Demak, Kudus, dan Muria di Jawa Tengah, dan Cirebon di Jawa Barat. Mereka mempunyai peran yang besar dalam mendirikan kerajaan Islam di Jawa.

Selama berdakwah, walisongo banyak melakukan terobosan dalam tahapan strategi dakwah di kalangan masyarakat. Hingga saat ini, walisongo dianggap sebagai pelopor dan ulama besar yang telah memberikan keteladanan dalam berdakwah, baik lisan maupun perbuatan. Prestasi tersebut

menjadikan sesuatu yang fenomenal dan sekaligus menjadikan nama besar yang dihormati oleh lapisan masyarakat khususnya masyarakat Tanah Jawa.

Kisah Walisongo sebenarnya penuh kontroversi, tetapi kisah itu sendiri sangat menarik. Bahkan banyak sekali hikmah yang didapat dari kisah mereka saat berjuang melalui dakwah Islam dan strateginya dalam mengajak masyarakat, antara lain Jawa, Sunda, dan Madura untuk memeluk agama Islam. Strategi melalui tahapan dakwah mereka benar-benar pantas dibanggakan. Mereka bisa diterima di berbagai kalangan masyarakat, dari kelas bawah hingga kelas atas yaitu para bangsawan dan raja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai kiprah salah satu Walisongo dalam proses peng-Islaman di wilayah Indonesia, dengan mengambil judul penelitian: “PERANAN SUNAN GUNUNG JATI DALAM MENYEBARKAN ISLAM DI JAWA BARAT ABAD 15”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian merupakan tahap yang penting dalam melakukan penelitian, karena pada hakikatnya penelitian dilakukan untuk menjawab masalah penelitian. Kesalahan merumuskan masalah penelitian akan mempengaruhi pada hasil penelitian. Perumusan masalah dapat dilakukan dengan melakukan pengumpulan data awal melalui telaah literatur dan survei serta observasi dalam rangka menemukan masalah. Salah satu cara untuk membuat perumusan masalah yang baik ialah dengan melakukan proses penyempitan masalah dari yang sangat umum menjadi lebih khusus

dan pada akhirnya menjadi masalah yang spesifik dan siap untuk diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana peranan Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat abad 15?”.

1.3 Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa istilah atau definisi operasional sebagai berikut:

1. Peranan

Peran adalah kombinasi antara posisi dan pengaruh serta tindakan. Seseorang atau kelompok yang melaksanakan hak dan kewajiban berarti telah menjalankan suatu peran.

2. Sunan Gunung Djati

Sunan Gunung Jati atau *Syarif Hidayatullah* adalah salah seorang dari Walisongo, ia dilahirkan Tahun 1448 Masehi dari pasangan Syarif Abdullah Umdatuddin bin Ali Nurul Alam dan Nyai Rara Santang, Putri Sri Baduga Maharaja Prabu Siliwangi dari Kerajaan Padjajaran (yang setelah masuk Islam berganti nama menjadi Syarifah Mudaim)

3. Menyebarkan Islam

Menyebarkan Islam dalam hal ini diartikan proses meng-Islamkan masyarakat Jawa Barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab hal-hal yang ditanyakan dalam pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui wilayah dakwah Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat abad 15.
2. Untuk mengetahui metode dakwah Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat abad 15.
3. Untuk mengetahui sarana dakwah Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat abad 15.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan lebih lanjut baik sebagai bacaan bagi generasi penerus dan menjadi bahan acuan dalam penelitian yang lebih lanjut, serta memberikan informasi bagi para pembaca tentang peranan Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat abad 15.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah keluasan pemahaman tentang peranan Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan Islam di Jawa Barat, menggunakan multitalenta yang dimilikinya, dan memberikan inspirasi bagi banyak kalangan.